

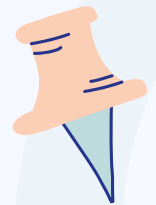


MODIFIKASI PENILAIAN AUTENTIK UNTUK PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

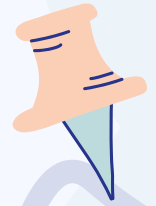
Disusun oleh Kelompok 14



ANGGOTA KELOMPOK



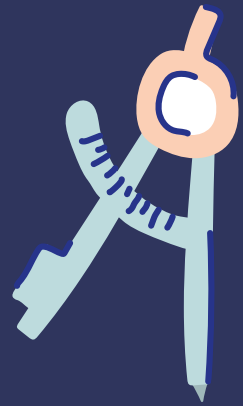
DIAN NURMALA SARI 2413053195



FOGER FIREZA 2453053013



PENGERTIAN PENILAIAN AUTENTIK



Elin Rosalin (dalam Supardi, 2015) mengemukakan bahwa penilaian otentik merupakan penilaian nyata terhadap perkembangan belajar siswa. Penilaian yang autentik adalah pendekatan evaluasi yang lebih menyeluruh dan memberikan manfaat lebih bagi siswa dibandingkan dengan metode evaluasi konvensional. Dasar dari penilaian autentik adalah menilai kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka di situasi nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.

TUJUAN PENILAIAN AUTENTIK

Penilaian yang autentik di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan untuk mengevaluasi pencapaian kompetensi siswa secara komprehensif, mencakup sisi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, penilaian autentik bertujuan untuk memberikan gambaran yang tepat mengenai kemajuan belajar peserta didik sehingga bisa menjadi dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar.





FUNGSI PENILAIAN AUTENTIK

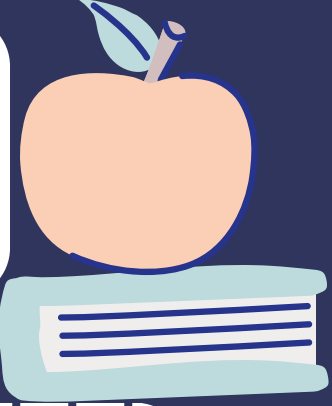
Penilaian autentik memiliki sejumlah peran krusial dalam pendidikan di tingkat dasar, yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penilaian, tetapi juga sebagai elemen yang tak terpisahkan dalam proses belajar mengajar itu sendiri. Beberapa fungsi penilaian autentik sebagai berikut:

- Fungsi Diagnostik
- Fungsi Formatif
- Fungsi Sumatif
- Fungsi Motivasi
- Fungsi Pengembangan Pembelajaran
- Fungsi Evaluasi Menyeluruh





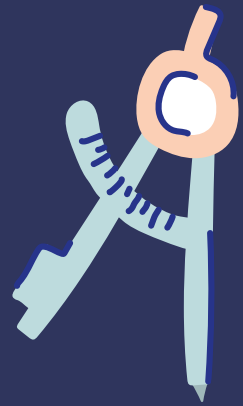
PRINSIP-PRINSIP PENILAIAN AUTENTIK



Prinsip-prinsip penilaian Autentik Berasaskan Permendikbud No.104 Tahun 2014:

- a. Materi penilaian dikembangkan dari kurikulum.
- b. Bersifat lintas muatan atau mata Pelajaran.
- c. Berkaitan dengan kemampuan peserta didik.
- d. Berbasis kinerja peserta didik.
- e. Memotivasi belajar peserta didik.
- f. Menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik.
- g. Memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya.
- h. Menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- i. Mengembangkan kemampuan berpikir divergen.
- j. Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.
- k. Menghendaki balikan yang segera dan terus menerus.
- l. Menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata.
- m. Terkait dengan dunia kerja.
- n. Menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata.
- o. Menggunakan berbagai cara dan instrument.

BENTUK PENILAIAN AUTENTIK



Berdasarkan cara penerapannya, ada beberapa jenis penilaian autentik yang sering digunakan guru di sekolah dasar:

- a. Penilaian Kinerja (Performance Assessment)
- b. Penilaian Proyek (Project Assessment)
- c. Penilaian Portofolio
- d. Penilaian Produk
- e. Penilaian Sikap (Observasi)

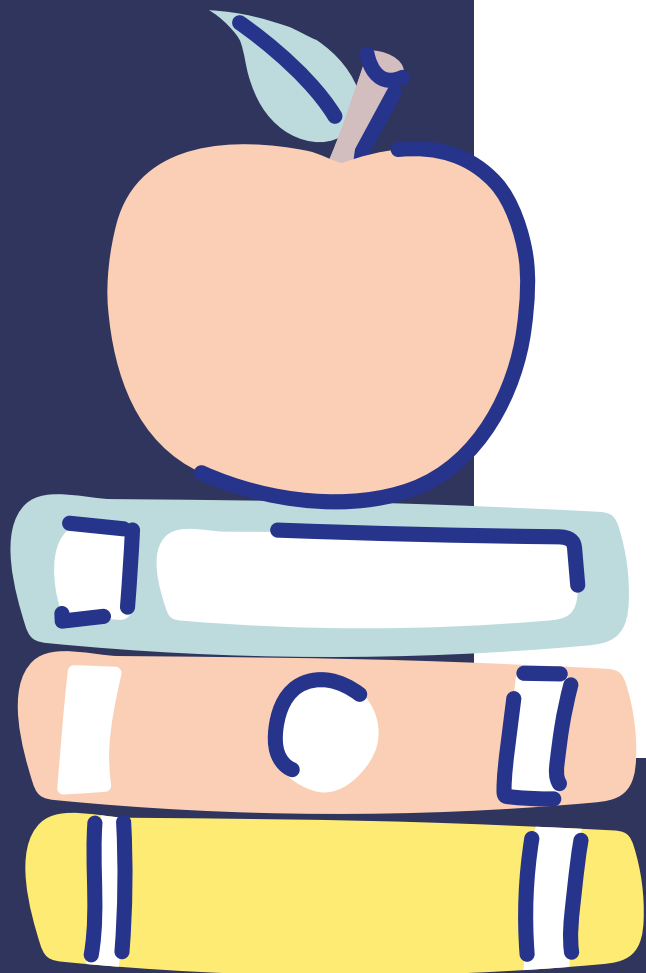


MODIFIKASI PENILAIAN AUTENTIK UNTUK PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR



Modifikasi terhadap penilaian autentik dapat dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Penyederhanaan instrumen penilaian
- b. Penyesuaian tugas dengan karakteristik siswa sekolah dasar
- c. Pemanfaatan media dan teknologi sederhana dalam proses penilaian
- d. Adaptasi penilaian bagi keberagaman siswa



TANTANGAN MODIFIKASI PENILAIAN AUTENTIK

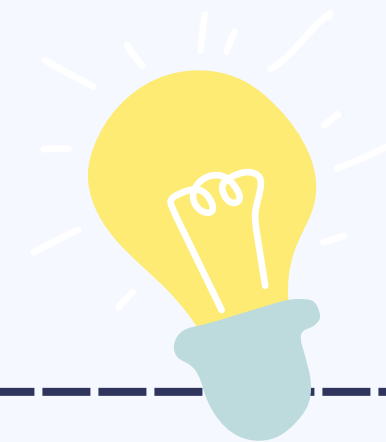
Meskipun modifikasi penilaian autentik memiliki banyak manfaat, masih ada beberapa tantangan saat melakukannya di sekolah dasar. Diantaranya yaitu:

- a. Limitasi waktu guru untuk melakukan observasi dan penilaian menyeluruh.
- b. Banyaknya siswa dalam satu kelas, penilaian individual menjadi sulit.
- c. Kurangnya pengetahuan guru tentang cara membuat instrumen penilaian asli.
- d. Sekolah yang tidak memiliki cukup fasilitas juga menghambat penilaian autentik, terutama dalam hal teknologi dan media pendukung pembelajaran.





KESIMPULAN



Penilaian autentik adalah penilaian yang mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di sekolah dasar, penilaian ini penting karena tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga proses belajar siswa. Agar lebih efektif, penilaian autentik perlu dimodifikasi sesuai karakteristik peserta didik melalui penyederhanaan instrumen, penyesuaian tugas, serta penggunaan media dan metode yang menarik sehingga proses evaluasi menjadi lebih mudah, bermakna, dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.



**ADAKAH YANG INGIN
BERTANYA ?**





TERIMA KASIH

